

PEMBUATAN DIREKTORI SANGGAR TARI DI KOTA PADANG

Indah Rusmaidi¹, Desriyeni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: indahrusmaidi@gmail.com

Abstract

This paper discusses the Making of a Dance Studio Directory in the City of Padang. The purpose of this paper is (a) to describe the making of a directory of dance studios in the city of Padang; (B) describing the transition in creating a directory of dance studios in Padang City; (c) describe the business in making a directory of dance studios in the city of Padang. This research was conducted using descriptive methods by describing the subject or object based on visible facts. Data collected through observation, interviews, and literature study. Based on the research that has been done, it can be concluded, first, the steps in the process of making dance studios in the city of Padang are (a) data collection that collects all information relating to which is not in doubt to be made in the directory; (B) collect all data obtained; (c) Focus on a vision that has been created; (d) making books so that they are easier to produce and making books more directed; (e) determine the subject, the subject used in making the directory is the name of the street, location of each studio; (f) classification or grouping, grouping data that has been collected and adjusted to the subjects that have been determined; (g) directory design that is by making cover designs, and compiling information from directories. Second, the challenges involved in making a dance studio directory in Padang City are as follows: (a) when collecting data the writer had difficulty in finding the dance studio to be addressed. This is because there are some studios that do not have banners or name bars installed. Discusses some problems in finding the studio; (B) some studios that the author visits the owner often go to the studio or the owner is out of town because they have to accompany their students in the race; (c) difficulties in contacting the studio owner. Third, the non-related ones involved in making directories include; (a) the name of the studio; (b) the name of the owner; (c) year of establishment; (d) number of students; (e) hours of practice; (f) address; (g) telephone number; (h) location plan; and (i) studio photos.

Keywords: *Manufacture, Directory, Dance Studio*

A. Pendahuluan

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di wilayah Indonesia yang beribukota Padang. Sejarah Kota Padang tentunya tidak terlepas dari peranannya sebagai kawasan rantau Minangkabau. Kota yang terkenal dengan legenda Malin Kundang dan Siti Nurbaya ini berbatasan langsung dengan laut dan perbukitan, sehingga secara otomatis mempunyai beragam tempat wisata alam yang indah dan menarik. Tak hanya kaya dengan alamnya yang indah, Negeri minangkabau juga kaya akan keanekaragaman kesenian dan budayanya. Keanekaragaman kesenian dan budaya ini merupakan aset yang tidak ternilai harganya sehingga harus dipertahankan dan terus dilestarikan.

Menurut Marlina (2017:261) Kesenian merupakan salah satu produk budaya yang dalam kehidupannya selalu tidak lepas dari masyarakat. Dimana dengan seni kita dapat

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda Juni 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

memperoleh kenikmatan sebagai akibat dari refleksi perasaan terhadap stimulus yang kita terima. Kenikmatan seni bukanlah kenikmatan fisik lahiriah saja, melainkan kenikmatan batiniah yang muncul bila kita menangkap dan merasakan simbol-simbol keindahan dalam seni.

Di Kota Padang memiliki banyak cabang-cabang seni yaitu seperti seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni sastra. Salah satu cabang seni yang menjadi *icon* di Kota Padang adalah seni tari. Alasan tari menjadi salah satu *icon* Kota Padang adalah selain sebagai media hiburan, ada banyak nilai yang dapat di gali dari tarian daerah tersebut. Salah satunya nilai sejarah yang harus terus dipelajari oleh generasi saat ini dan masa yang akan datang. Uniknya, beberapa tarian tersebut menjadi sarana untuk menarik wisatawan luar berdatangan, baik domestik maupun internasional.

Menurut Suwarno (dalam Afriami 2017:87) direktori merupakan jenis buku yang berisi daftar nama orang (pejabat), lembaga, badan, organisasi yang dilengkapi dengan alamat, kegiatan, kode, dan data lain yang disusun secara alfabetis dan sistematis atau urutan kode-kode nomor.

Menurut Lasa (dalam Fariza 2017:304) direktori adalah buku yang berisi daftar nama-nama orang, lembaga, organisasi, maupun perkumpulan lain yang disusun alfabetis atau sistematis. Dicantumkan pula data pendukung seperti pendidikan, profesi, karir dan lainnya.

Manfaat dari direktori adalah mempermudah dalam pencarian informasi dalam bentuk buku yang didalamnya telah tersedia mengenai alamat, nomor telepon dan informasi tentang suatu bagan yang terdapat dalam direktori tersebut. Menurut Suwarno (dalam Putri 2018:62) melalui direktori kita dapat menemukan informasi tentang keberadaan suatu organisasi, lembaga, badan, dan perorangan.

Menurut Saleh (dalam Afriami 2017:87) direktori merupakan jenis buku rujukan yang berisi informasi mengenai nama lengkap, alamat, nomor telepon, kegiatan/profesi seorang atau suatu lembaga/badan.

Anggraini (2018:74) mengatakan bahwa tari merupakan ekspresi jiwa yang media ungkapannya adalah gerak tubuh. Gerak yang digunakan untuk mengekspresikan isi hati merupakan gerak yang sudah diolah sehingga sesuai dengan tema, maksud dan tujuan atau isi tarian.

Menurut Amniaty (2018:72) sanggar merupakan sebagai tempat yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang untuk berkegiatan, terutama kegiatan seni seperti seni tari, musik, drama, seni lukis, seni kriya dan kesenian lainnya. Sanggar seni termasuk ke dalam jenis pendidikan nonformal, sanggar memberikan ilmu lebih dominan praktek dari pada teori, sedangkan pendidikan atau lembaga Seni mencakup secara keseluruhan baik teori maupun praktek.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam makalah ini adalah penelitian deskriptif dengan cara menggambarkan keadaan subjek atau objek yang dapat berupa orang, lembaga, maupun masyarakat lainnya yang ada pada saat ini dengan berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Menurut Noor (2012:34-35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka.

C. Pembahasan

1. Pembuatan Direktori Sanggar Tari di Kota Padang

Pembuatan Direktori Sanggar Tari di Kota Padang ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada kalangan masyarakat tentang berbagai informasi sanggar-

sanggar tari yang ada di Kota Padang. Direktori dapat memudahkan seseorang dalam mencari sebuah informasi berupa nomor telepon, alamat, dan informasi lainnya. Informasi yang disajikan di dalam direktori ini disusun secara berabjad, sehingga pengguna dapat lebih mudah mencari informasi yang dibutuhkan.

Dalam proses pembuatan direktori sanggar tari di Kota Padang, langkah pertama yang dilakukan yakni dengan cara mengumpulkan seluruh informasi mengenai sanggar tari yang ada di Kota Padang. Selanjutnya data yang sudah didapatkan kemudian disusun sesuai dengan urutannya. Setelah data disusun sesuai dengan urutannya maka selanjutnya hal yang dilakukan adalah membuat semua informasi mengenai sanggar tari di Kota Padang menjadi sebuah direktori. Manfaat direktori ini adalah untuk memudahkan masyarakat dalam menemukan informasi yang berhubungan dengan sanggar tari yang ada di wilayah Kota Padang, beserta informasi khusus mengenai informasi berupa nama sanggar, nama pemilik sanggar, tahun berdiri, jumlah murid, jam latihan, alamat, nomor telepon, dan denah lokasi sanggar.

a. Unsur-unsur yang Digunakan dalam Pembuatan Direktori

Pembuatan direktori sanggar tari di Kota Padang diperlukan beberapa unsur-unsur yang dapat mendukung informasi direktori yang akan penulis sajikan sehingga memberikan kemudahan dalam penyusunan dan pembuatan direktori tersebut. Unsur-unsur yang terkait antara lain; (1) nama sanggar; (2) nama pemilik; (3) tahun berdiri; (4) jumlah murid; (5) jam latihan; (6) alamat; (7) nomor telepon; (8) denah lokasi; dan (9) foto sanggar. Adapun uraian dari unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut.

1) Nama Sanggar Tari

Nama sanggar tari ini merupakan sebuah identitas dari sebuah sanggar tari. Nama sanggar tari ini dapat mempermudah masyarakat untuk mencari atau mengingat sanggar tari tersebut. Nama-nama sanggar tari yang ada di dalam direktori ini sangatlah penting untuk di cantumkan karena di daerah Kota Padang memiliki banyak sanggar tari.

2) Nama Pemilik Sanggar Tari

Dalam direktori ini penulis mencantumkan nama-nama dari pemilik sanggar tari tersebut, dengan dicantumkan nama pemilik sanggar maka akan lebih memperjelas siapa orang yang akan ditemui.

3) Tahun Berdiri Sanggar

Tahun berdiri sanggar ini dicantumkan agar masyarakat lebih mengetahui tahun berapa sanggar telah dikelola dan sudah berapa lama sanggar telah didirikan.

4) Jumlah Murid

Dalam direktori ini penulis juga mencantumkan jumlah murid yang ada di sanggar, akan tetapi ada beberapa yang dicantumkan merupakan jumlah murid sanggar yang aktif dan yang sering mengikuti acara atau perlombaan.

5) Jam Latihan

Jam latihan yang telah ditentukan oleh pemilik sanggar merupakan salah satu bentuk aturan yang harus dijalani demi kedisiplinan murid sanggar. Dengan adanya jam latihan ini maka kegiatan latihan lebih teratur dan efisien. Dalam direktori sanggar tari ini jam pelayanan atau jam kegiatan latihan sangat penting dikarenakan pengunjung ingin mengetahui apakah sanggar tari tersebut buka atau tutup. Jam kegiatan ini sangat perlu untuk dicantumkan agar pengunjung bisa mendatangi sanggar sesuai dengan jadwal kegiatan sanggar tari.

6) Alamat Sanggar Tari

Pembuatan direktori tentunya tidak terlepas dari pencantuman alamat dari sebuah tempat tersebut, alamat Sanggar Tari merupakan sebuah informasi yang sangat penting. Kendala yang sering ditemui dalam pencarian sanggar tari ini adalah mencari alamat dan keberadaan lokasi, bahkan penulis sendiri juga mengalami beberapa kesulitan dalam menemukan keberadaan lokasi sanggar tari yang dicari. Kesulitan ini sebenarnya akan

membuang-buang waktu untuk mencari dikarenakan penulis berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya.

7) Nomor telepon/ HP (*Hand Phone*)

Pada era globalisasi seperti saat ini tentunya manusia tidak terlepas dengan kecanggihan teknologi salah satunya telepon, telepon merupakan sebuah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan suara. Telepon ini sangat berguna dan memberi kemudahan disaat pengguna harus berinteraksi secara jarak jauh. Dengan adanya nomor telepon atau *hand phone* (HP) tersebut maka akan memberi kemudahan seseorang untuk memperoleh informasi secara cepat tanpa harus mendatangi sanggar tari terlebih dahulu.

8) Denah Lokasi Sanggar Tari

Pembuatan direktori sanggar tari ini juga menyajikan daerah lokasi menuju sanggar tari yang terdapat di daerah Kota Padang. Hal ini juga dapat mempermudah pengunjung untuk menuju sanggar tari tersebut. sebelumnya penulis sendiri juga mengalami kendala dalam menemukan keberadaan sanggar tari, hal ini tentunya banyak membuang waktu penulis untuk mencari sanggar yang dituju. Denah lokasi merupakan alat telusur untuk memberi kemudahan bagi pengguna dalam pencarian informasi dan tentunya dapat membantu pengguna yang merasa bingung dalam menemukan lokasi tersebut.

9) Foto Sanggar

Untuk memudahkan dalam mencari sanggar tari, selain informasi umum tentang sanggar penulis juga mencantumkan foto dari tiap-tiap sanggar tersebut. dengan adanya foto ini dapat membantu pengguna jasa informasi dalam menemukan informasi tentang gambaran lingkungan keberadaan sanggar tersebut. hal ini dilakukan agar pengguna tidak merasa kebingungan dalam menemukan sanggar tersebut.

b. Teknik Pembuatan Direktori Sanggar Tari di Kota Padang

Direktori merupakan sebuah buku panduan yang berisikan sebuah informasi untuk memudahkan dalam pencarian alamat, nomor telepon, data organisasi dan lain sebagainya. Direktori ini sangat membantu seseorang dalam mencari sebuah informasi yang ingin diketahuinya. Setelah semua unsur-unsur terpenuhi dan semua data sudah lengkap, maka selanjutnya membuat uraian mengenai cara pembuatan direktori tersebut. pembuatan direktori akan dibuat dan dirancang secara sederhana agar tidak membingungkan. Pada proses pembuatan direktori ini tentunya akan melewati beberapa langkah. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan direktori yaitu sebagai berikut.

1. Wawancara

Langkah awal yang dilakukan dalam pembuatan direktori ini adalah wawancara. Wawancara ini langsung kepada orang yang berkaitan, dan disana penulis melakukan sesi tanya jawab dan bertukar informasi dengan orang tersebut.

2. Observasi

Setelah itu tentunya penulis akan datang ke tempat tersebut agar lebih bisa melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang ingin diteliti. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan meninjau langsung ke lapangan guna membuktikan kebenaran dari sebuah hal yang akan diteliti

3. Dokumentasi

Langkah selanjutnya yaitu dokumentasi, dokumentasi merupakan sebuah kegiatan pengumpulan dan penyimpanan atau pengumpulan sebuah bukti sebuah informasi yang berupa gambar, kutipan dan lainnya. Dokumentasi ini sangat berguna sebagai alat bukti yang akurat.

4. Mengumpulkan Data

Selanjutnya hal harus dilakukan dalam pembuatan direktori adalah mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan unsur-unsur yang akan dibuat dalam direktori tersebut. semua data yang dikumpulkan tersebut berupa data-data tentang sanggar tari

yang ada di Kota Padang sehingga dilakukanlah penelitian lapangan dan wawancara dengan pemilik sanggar. Informasi yang diperlukan antara lain nama sanggar, nama pemilik, tahun berdiri, jumlah murid, jam latihan, alamat, nomor telepon, foto, dan jarak tempuh.

5. Penyusunan Data

Setelah semua data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menyusun semua data yang diperoleh. data yang telah disusun selanjutnya akan dimasukkan ke dalam *Canva* yang akan disusun ke dalam bentuk format lembar kerja direktori. Berikut tabel data sanggar yang sudah diperoleh.

Tabel 1. Data Sanggar Tari

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar
1.	Sanggar Rantak Sapayuang	Tabing, Pasir Putih no 9J, Padang
2.	Sanggar Seni Tari Galatiak Minang	Jl. Ray Gadut, Padang Besi, Lubuk Kilangan, Padang.
3.	Sanggar Tari Suntiang Rang Rantau	Jl. Kayu Kalek, Perumahan Diva Regency blok C.14.
4.	Sanggar Seni Indah di Mato	Jl. Purus I no 1, Padang.
5.	Sanggar Tari dan Musik Syofyani	Jl. Nuri no 7, Kelurahan Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Padang.
6.	Sanggar Tari Buah Saiyo	Jl. Batang Tarusan no 6a, Jati Baru, Kec. Padang Utara, Padang.
7.	Sanggar Seni Bundo Kandung	Jl. Akses Bandara, Kel. Korong Talao Mundam, Kec. Bt. Anai, Padang.
8.	Sanggar Tari Minang Maimbau	Jl. Pagai Ketek 4, Ikur Koto, Tabing, Padang.
9.	Sanggar Bee Production	Jl. Parkit 5 no 10, Air Tawar, Padang.
10.	Sanggar Seni Tari dan Musik Mutiara Minang	Jl. Rimbo Kaluang, Padang Barat, Padang.
11.	Sanggar Haragafania	Jl. Byduri Raya W2, Pangambiran Ampalu Nan XX, Lubuk Begalung, Padang.
12.	Sanggar Permata Hati	Komplek Buddy Harry Sembada, Jl. Bhakti, Parupuk Tabing, Padang
13.	Sanggar Seni Langkah Bamulo	Jl. Mega Permai I blok B1 no 14, Padang.
14.	Sanggar Tari Buah Sakato	Jl. Piai Tengah no 29, Kec Pauh, Kota Padang.

15.	Sanggar Rangkiang Minang	Jl. Ripan no 12, Lubuk Buaya, Padang.
-----	--------------------------	---------------------------------------

6. Perancangan Direktori

Perancangan direktori diawali dengan pembuatan desain cover yang berguna untuk memberikan daya tarik seseorang terhadap produk direktori yang dinilai dari segi pemilihan warna yang cerah dan dari segi tampilan yang menarik. Penyusunan isi didalam direktori didasarkan dengan unsur-unsur informasi yang akan dimuat dengan diawali informasi nama sanggar, nama pemilik sanggar, tahun berdiri, jumlah murid, jam latihan, alamat, nomor telepon, foto, dan jarak tempuh menuju sanggar.

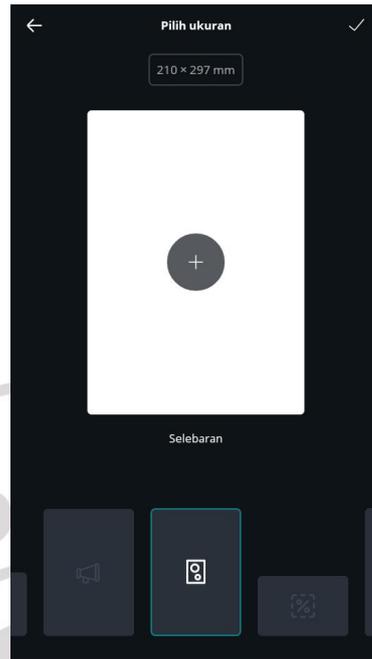
7. Desain Sampul

Desain sampul adalah salah satu bagian depan buku paling luar. Sampul buku juga berfungsi sebagai penarik penggunanya, dalam pembuatan sampul direktori, penulis menggunakan *Canva* sebagai aplikasi pembuatannya.



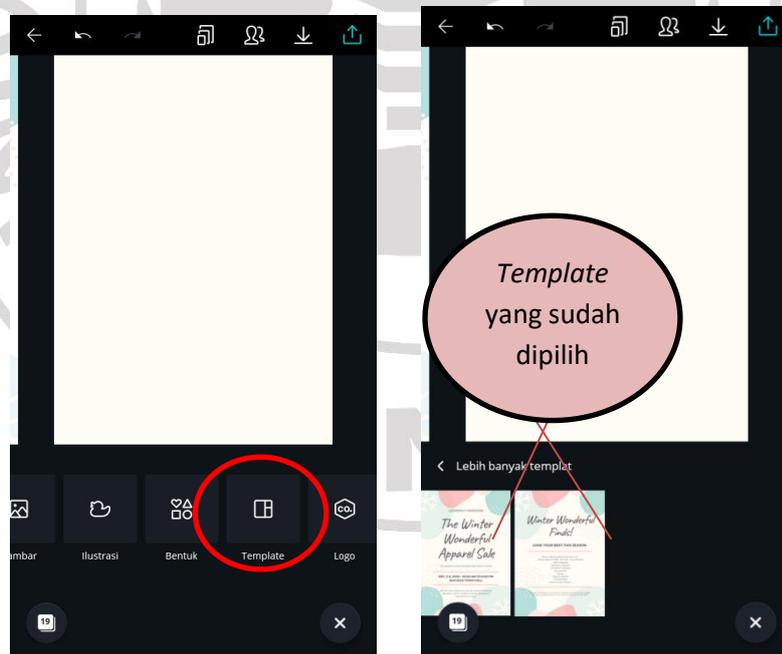
Gambar 1. Desain Sampul Direktori

Gambar 1 merupakan tampilan dari sampul buku direktori sanggar tari di Kota Padang. Desain ampul buku ini tentunya dibuat sesuai dengan keinginan masing-masing. Adapun langkah-langkah yang dilakukan saat pembuatan direktori sanggar tari di Kota Padang menggunakan *Canva* sebagai berikut.



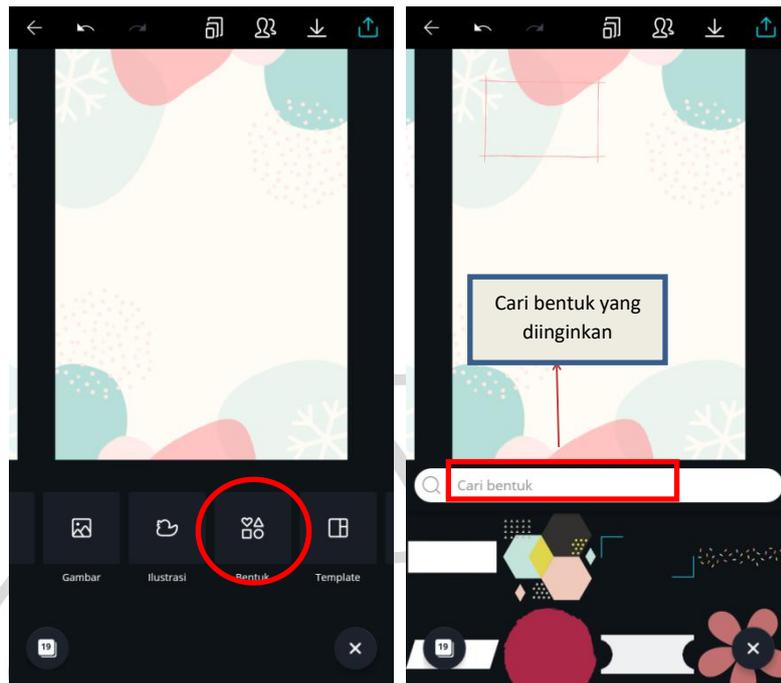
Gambar 2. Pemilihan Ukuran Kertas

Berdasarkan pada gambar 2 merupakan tampilan saat pemilihan ukuran kertas sesuai dengan yang diinginkan. Ukuran kertas yang digunakan adalah ukuran 210x297 mm atau sama dengan ukuran A4.



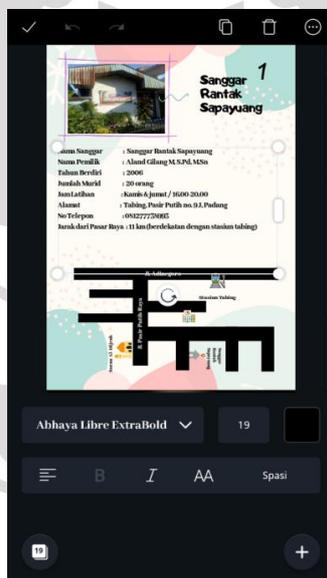
Gambar 3. Pengambilan Template

Setelah memilih ukuran kertas, selanjutnya seperti pada gambar 3 hal yang dilakukan adalah pemilihan *template*, di menu bawah *canva* terdapat banyak menu pilihan, maka ambil bagian *template* setelah itu pilihlah *template* yang diinginkan.



Gambar 4. Latar yang sudah diberi *template* dan pemilihan bentuk bingkai foto

Gambar 4 menggambarkan latar yang sudah diberi *template*. Setelah itu ambil pilihan bentuk dan cari bentuk-bentuk apa saja yang kita butuhkan, seperti bingkai untuk menambah daya tarik tampilan foto. Aplikasi *Canva* juga menyediakan banyak pilihan-pilihan yang lucu untuk memperindah produk yang dibuat.



Gambar 5. Tampilan Saat Pengetikan Informasi di *Template*

Gambar 5 ini merupakan tampilan dari bagian sebuah pengetikan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi isi dari direktori agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Disini kita dapat memilih bentuk tulisan, spasi, warna, dan font yang kita inginkan. Setelah informasi selesai diketik maka selanjutnya membuat denah lokasi sanggar tari, denah lokasi dibuat dengan mengambil bagian dari pilihan menu bentuk dan pilih persegi panjang untuk membuat denah seperti yang diatas.



Gambar 6. Tampilan Produk Direktori yang Sudah Selesai

Gambar 6 ini merupakan tampilan produk yang telah selesai, yang mana didalamnya sudah terdapat foto sanggar, informasi sanggar, dan denah lokasi sanggar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pembuatan direktori Sanggar Tari di Kota Padang adalah (a) mengumpulkan data yaitu mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan unsur-unsur yang akan dibuat dalam direktori tersebut; (b) menyusun semua data yang diperoleh; (c) fokus pada satu gagasan yang sudah diciptakan; (d) membuat kerangka buku agar lebih memudahkan dalam penyusunan dan pembuatan direktori yang lebih terarah; (e) menentukan subjek, subjek yang digunakan pada pembuatan direktori adalah nama jalan lokasi sanggar masing-masing; (f) klasifikasi atau pengelompokkan, mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan disesuaikan dengan subjek yang sudah ditetapkan; (g) perancangan direktori yaitu dengan membuat desain cover, dan penyusunan isi informasi dari direktori.

E. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang penulis lakukan dan untuk penyempurnaan penulisan makalah adapun saran yang dapat penulis berikan, yakni sebagai berikut. Hendaknya pemilik sanggar memberikan spanduk atau papan nama untuk sanggar tari agar lebih memudahkan pengguna informasi untuk menemukan sanggar yang mereka butuhkan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

- Afriami, Z. (2017). Pembuatan Rumah Tahfidz Quran Se-Kota Padang. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 87.
- Amniaty, H. (2018). Manajemen Sanggar Tari Sarai Sarumpun di Gunung Sarik Kec. Kuranji-Kota Padang. *Jurnal Laga-laga*, 72.
- Anggraini, F. (2018). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang. *E-Jurnal Sendratasik*, 74.

- Fariza, N. (2017). Pembuatan Direktori Infomasi Wilayah Sungai Indragiri-Akuaman di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera V. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 304.
- Marlina, L. (2017). Fungsi Tari dan Mkana Gerak Tari Tradisional Landok Sampok di Desa Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*, 261.
- Noor, J. (2012). Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Putri, E. N. (2018). Pembuatan Direktori Alat Musik Tradisional Minangkabau. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 62.

